

**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2016 - 2020**



**LEMBAGA PENELITIAN PUBLIKASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2016**



# UMY

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Nomor : 086 /SK-UMY/III/2015  
Tanggal : 17 Maret 2015 M  
Tentang : **PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN STRATEGIS DAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA TAHUN 2015 – 2025**  
Lampiran : 2

---

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2015-2025**

---



*“Membangun Masyarakat Indonesia yang Berkemajuan,  
Berbudaya Luhur, dan Islami Melalui Ilmu Pengetahuan  
dan Teknologi Berkelanjutan.”*

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
2015

---

Unggul  Islami

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Judul : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2016 - 2020

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tim Penyusun : Dr. Gatot Supangkat  
: Hilman Latief, Ph.D  
: Dr. Ramadoni Syahputra  
: Dr. Gunawan Budiyanto  
: Dr. Danang Wahyu Muhammad  
: Dr. Akif Khilmiyah  
: Dewi Nurul Musjtari, SH., M.Hum.  
: Ahmad Ma'ruf., SE., M.Si.  
: Sutrisno, SP., MP.

Yogyakarta, 10 Desember 2016

Menyetujui,  
Rektor



Prof. Dr. Bambang Cipto, MA.

Kepala LP3M UMY



Hilman Latief, Ph.D



## KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr wr

Perguruan Tinggi (PT) memiliki tugas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik hasil kreativitas sendiri maupun melalui adopsi dengan modifikasi sesuai dengan karakteristik lokal. Teknologi yang dikembangkan oleh PT harus bermanfaat bagi dalam kehidupan manusia sebagai sarana peningkatan kesejahteraan/kemakmurannya. Fungsi dan tugas tersebut selaras dengan amanah dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 29 sebagai *Khalifatullah fil ardh*. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu PT harus mengupayakan seoptimal mungkin ilmu dan teknologi yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat secara luas.

Berdasarkan hal di atas, UMY melalui Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) perlu menyusun suatu pedoman yang dapat dijadikan pegangan dalam implementasi ilmu dan teknologi di masyarakat secara sistematis dan strategis. Pedoman yang disusun tersebut dikenal dengan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (RenStra PPM). RenStra PPM UMY merupakan derivasi dari RenStra UMY Tahun 2015 – 2020 dan selaras dengan Rencana Induk Penelitian UMY. Tema-tema yang dikembangkan dalam Program PPM UMY sama dengan tema-tema penelitian, yaitu Lingkungan dan Bencana, Kesehatan, Konflik dan Perdamaian, Manajemen Publik, Teknologi Berkelanjutan, Hukum dan Ekonomi Syariah, Pengembangan Sains, eknologi, Industri dan Lingkungan, Sosial, Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan, serta Sosial Budaya dan Kemanusiaan.

RenStra PPM UMY Tahun 2016 – 2025 disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal sehingga strategi dan program yang disusun dapat merespons perkembangan di masa datang dengan tepat. Mengingat dampak dari pelaksanaan program PPM bernilai promotif dan kredibilitas UMY dan Muhammadiyah pada umumnya maka desain RenStra PPM UMY harus mempertimbangkan prinsip Dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Program PPM UMY yang dikembangkan dengan spirit Menolong Kesengsaraan Umat dalam suatu bentuk Pemberdayaan Masyarakat.

Berpijak pada uraian di atas maka Program PPM yang direncanakan harus dapat dikolaborasikan dengan program Pemerintah, Swasta yang konsen dengan program pemberdayaan masyarakat dan tentunya dengan infrastruktur Muhammadiyah sebagai organisasi induk. Untuk itu, RenStra PPM UMY disusun dalam 5 (lima) bab yang saling berkaitan dan runtut sesuai dengan Panduan Penyusunan PPM PT dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemristek-Dikti RI). Adapun 5 (lima) bab yang dimaksud, yaitu: 1) Pendahuluan; 2) Latar Belakang Pengembangan PPM; 3) Garis Besar RenStra PPM; 4) Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja; dan 5) Penutup.

Alhamdulillah dengan selesainya penyusunan dokumen RenStra ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunannya. Dokumen RenStra PPM UMY Tahun 2016 – 2025 ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama dalam pengelolaan Program dan Kegiatan PPM UMY.

Wassalaamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, Oktober 2016

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) didirikan di Kota Yogyakarta pada tahun 1981 melalui surat yang dikeluarkan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY No.A-1/01.E/PW/1981, tanggal 26 Maret tentang berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu, Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor. E/1/1996/1982, tentang pengelolaan UMY, dan karena itu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta langsung berada di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Berdirinya UMY tidak terlepas dari kegelisihan para aktivis Muhammadiyah yang ingin meningkatkan kontribusi Muhammadiyah kepada masyarakat dan bangsa melalui bidang pendidikan. Dimulai dengan diskusi-diskusi kecil dan informal sampai kepada akajian yang lebih serius untuk membangun impian terbentuknya sebuah perguruan tinggi yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan disertai penanaman nilai-nilai Islam sebagai *rahmatan lil alamain*. Lebih dari tiga puluh tahun UMY berkiprah sebagai lembaga pendidikan yang melayani kebutuhan masyarakat serta menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia.

Penyusunan Rencana Induk PPM merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, melalui Unit Kerjanya, yaitu Lembaga, Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) untuk 10 tahun ke depan, yaitu 2015-2020 dan 2020-2025. Penyusunan Renstra PPM ini didasarkan pada upaya untuk merespons isu-isu dan tantangan yang harus dihadapi pada tingkat lokal global, nasional dan wilayah. Dengan demikian diharapkan bahwa rumusan Renstra PPM dapat lebih komprehensif dan holistik serta memiliki signifikansi dalam melakukan kegiatan pemberdayaan dan penguatan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, agama, sains dan teknologi.

Di tingkat global, masyarakat Indonesia saat ini tidak dapat mengabaikan globalisasi serta dampak-dampak yang muncul darinya baik yang bersifat positif maupun negatif. Sebagai sebuah negara dan bangsa, perguruan tinggi Indonesia maupun tidak mau harus melihat perkembangan dan trend yang muncul di dunia global sehingga karya dan aktivitasnya memiliki manfaat yang luas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia. Saat ini, Indonesia misalnya, sudah memasuki tahap awal pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN, dimana hubungan ekonomi

maupun sosial-budaya dinegara-negara ASEAN semakin intensif dilakukan dan akan memberikan dampak bangsa Indonesia. Selain itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa, setelah mencanangkan *Millenium Development Gols* (MDGs), telah mencanangkan agenda terbaru, yaitu *Sustainable Development Gols* (SDGs) yang terkait dengan pebagai isu seperti di bidang kesehatan, lingkungan, energi, kemiskinan, pendidikan, nutrisi, pangan, kesetaraan Jender dan lain sebagainya. Mc Kindsey memrediksi pada tahun 2030 bahwa tiga sektor yang akan *leading*, yaitu Ekonomi Konsumtif, Pertanian-Perikanan dan Energi. Arus utama global yang tengah menggelinding tentu harus direspon cepat oleh siapa pun apabila tidak ingin tertinggal dan dapat mengambil peran strategis. Tidak terkecuali perguruan tinggi dengan segala aktivitas harus juga menyesuaikan dan meresponnya agar lulusannya *leading* juga di masa datang.

Di tingkat Nasional, Pemerintah Indonesia telah mencanangkan pelbagai program besar yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia, telah mencanangkan beberapa isu nasional, seperti Poros Maritim, Pembangunan Desa, Desa Perbatasan, Lima Komoditas Swasembada (Beras, Jagung, Kedele, Gula dan Sapi) dan Reformasi Budaya. Di tingkat wilayah (daerah), sebuah perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk dapat bersinergi dan menyukseskan program-program pemerintahan daerah, baik di pedesaan maupun perkotaan dengan cara ikut memanfaatkan dan meningkatkan potensi unggulan daerah di tingkat desa, kota/kabupaten maupun provinsi. Selain itu, Rencana Induk ini juga didasarkan pada isu-isu wilayah (RPJM NASIONAL/PEMDA, dan unggulan PT).

## **1.2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat**

Rencana Strategis PPM ini, merupakan penerjemahan dari Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tujuan umumnya adalah memberikan arah dan kebijakan umum yang mendasarkan pada pengembangan IPTEKS, taqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan/atau seni serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan dengan potensi yang dimiliki UMY, melalui kegiatan pengabdian. Sedangkan tujuan khusus Renstra PPM, yaitu:

- 1) Sebagai pedoman untuk mengembangkan dan mengamalkan Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk keikhlasan, melaksanakan amar

ma'ruf nahi mungkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa di bidang pengabdian kepada masyarakat;

- 2) Sebagai pedoman pengembangan pendidikan vokasi, Sarjana, Pascasarjana (S-2 dan S-3), Profesi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Sebagai pedoman untuk menghasilkan publikasi dan karya ilmiah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional;
- 4) Sebagai pedoman menciptakan iklim akademik/*academic atmosphere* yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif di bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Sebagai pedoman untuk sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/*stakeholders* yang terkait dengan kegiatan di bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Sebagai pedoman sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, swasta, industri dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang Agama Islam, Sosial, Ekonomi, Politik, Hukum, Teknologi, Kesehatan dan Budaya di Indonesia khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 7) Sebagai pedoman untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pengabdian masyarakat; dan
- 8) Sebagai dasar pengambilan keputusan serta evaluasi program kerja selama periode, yang telah dilakukan oleh unit/lembaga/fakultas/ prodi/ pascasarjana/ vokasi/organisasi kemahasiswaan secara keseluruhan dalam bidang di bidang pengabdian kepada masyarakat.
- 9) Tujuan Khusus lainnya dari Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat adalah hiilirasi sains dan pengetahuan yang dikembangkan oleh unit-unit kerja yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Manfaat Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

- a) Bagi Pimpinan PT dan Jajarannya, Renstra-PPM diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan atas dasar realita data untuk



memutuskan strategi terkait rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang pengabdian kepada masyarakat.

- b) Bagi Civitas Akademika, Renstra-PPM dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan Catur Dharma dalam segala aktivitas terkait budget, realisasi, dan capaian yang telah ditargetkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Bagi Tenaga Kependidikan, Renstra-PPM dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan kepada *stakeholders* UMY dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

#### 2.1. Proses Penyusunan PPM UMY

Penyusunan Rencana Strategis (RenStra) Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) didasarkan pada RenStra UMY Tahun 2015 – 2020 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor Tahun 2015 – 2020 yang telah disahkan dengan Keputusan Senat Nomor 021/SK/SU/2015 tanggal 28 Februari 2015.

Pengembangan PPM UMY didasarkan pada visi dan misi UMY. UMY adalah salah satu universitas islam di Indonesia yang memiliki komitmen untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan islami. Visi Umy adalah sebagai berikut: *"Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat"*. Misi UMY pada dasarnya adalah misi Islam itu sendiri, yakni *rahmatan lil 'alamin*. Oleh karena itu kehadiran UMY sebagai sebuah perguruan tinggi Islam harus dapat memberikan efek manfaat dan kemaslahatan sebesar-besarnya kepada umat. Hal ini harus berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan UMY di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan peningkatan iman dan ketaqwaan kepada Allah swt, dengan demikian misi UMY dirumuskan sebagai berikut : Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban; Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat; Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya; Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara professional; Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, tujuan dari Renstra PPM UMY ini merupakan bagian integral dari tujuan penyelenggaraan pendidikan oleh UMY, yaitu: "Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan".

## **2.2. Misi dan Kebijakan Umum PPM UMY**

### **2.2.1. Analisis Situasi (Ringkasan Evaluasi Diri)**

Saat ini UMY telah menjadi salah satu perguruan tinggi islam swasta yang berada di Indonesia, secara umum, dan di Yogyakarta, secara khusus, yang memiliki kekhasan di dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikannya. Sebagai perguruan tinggi yang berada di bawah naungan gerakan islam muhammadiyah, tujuan utama yang UMY tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah organisasi Islam modernis di Indonesia, yang faham keislamannya didasarkan pada al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, dan memiliki karakteristik sebagai gerakan islam yang moderat dan berkembang. Oleh karena itu, UMY senantiasa menjadi salah satu ujung tombang persyarikatan Muhammadiyah di dalam mengembangkan faham Islam yang moderat, maju dan dapat menjawab pelbagai tantangan zaman. Konsep kemajuan dalam Muhammadiyah ini telah diterjemahkan oleh UMY ke dalam pelbagai aspek, seperti peningkatan kualitas sumber daya insani, peningkatan mutu infra struktur pendidikan, dan memperkuat fungsinya dalam memberikan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat sebagai perwujudan dari prinsip islam sebagai rahmat bagi alam semesta.

Sejak didirikan pada awal tahun 1980an, UMY telah menjadi menjadi mitra pelbagai pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Sebagai organisasi yang berada di bawah naungan Muhammadiyah yang membawa nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah, UMY telah bekerjasama dengan pemerintah di pelbagai bidang, seperti pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi di pelbagai tingkatan, Pusat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan bahkan Desa. Dengan pihak swasta, UMY telah menjalin kerjasama kemitraan dalam beberapa tahun in, baik dalam kerangka penyediaan tenaga kerja, magang, maupun pengadaan fasilitas akademik, dan kegiatan kemasyarakatan berupa pengelolaan dana-dana CSR. Begitu juga dengan masyarakat baik di sekitar kampus maupun di luar daerah, kegiatan-kegiatan pengabdian dan pemberdayaan rutin dilakukan dengan menggandeng berbagai mitra strategis di dalam dan luar organisasi Muhammadiyah.

Saat ini, UMY telah menegaskan jati dirinya sebagai kampus yang berkembang dengan didorong semangat untuk melakukan perubahan di bidang pelbagai bidang kehidupan dalam rangka mendorong kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang Berkemajuan melalui kegiatan-kegiatan yang berbasis akademik. Proses yang tidak terlalu

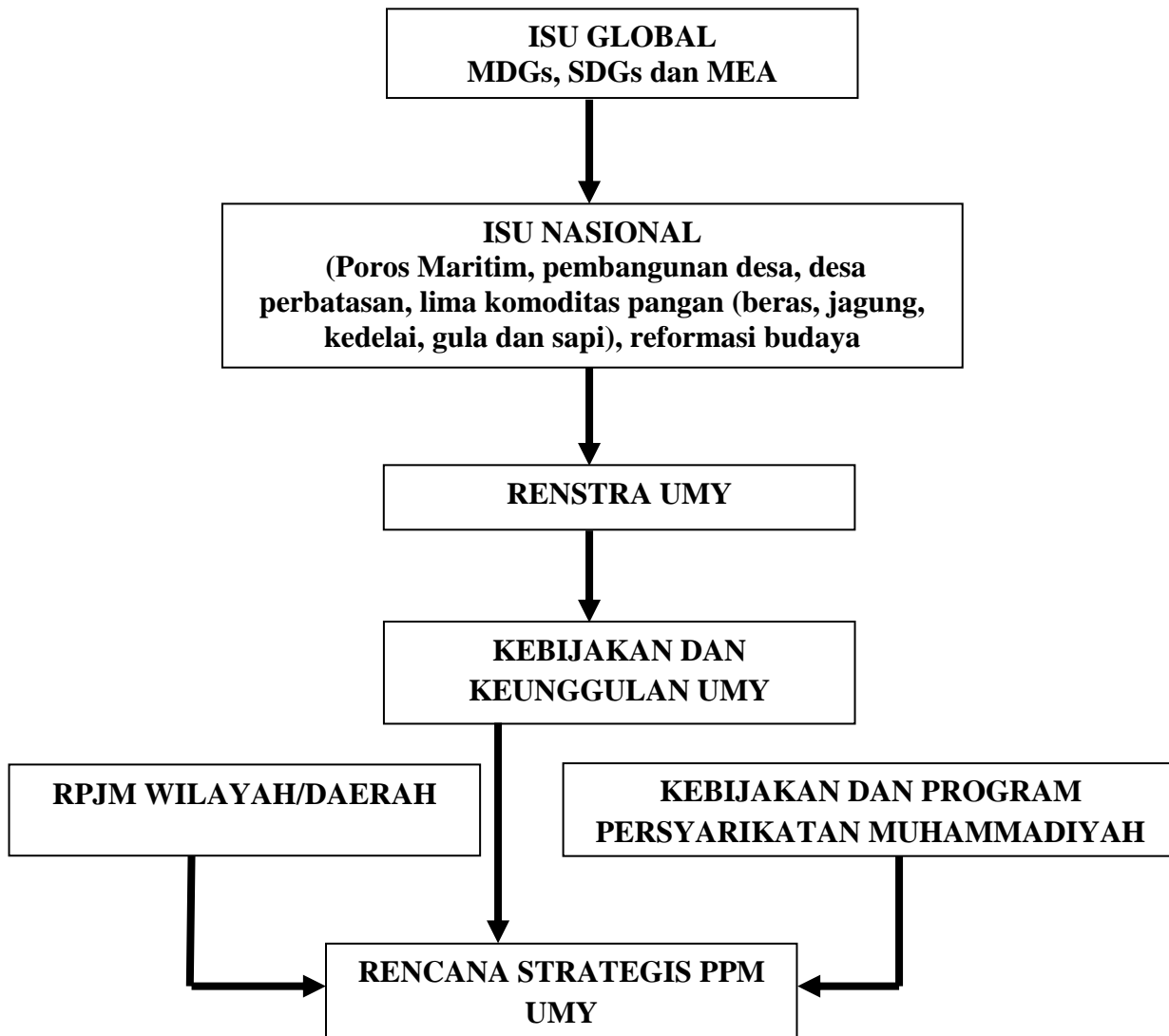
panjang (30 tahun) namun dilakukan secara efektif telah menjadi modal yang baik bagi UMY untuk mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat di masa datang.

### **2.2.2. Masa berlaku Pedoman Kebijakan PpM UMY (2016 – 2025)**

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa penyusunan RenStra PPM UMY ini merujuk pada RenStra UMY Tahun 2015 – 2020 maka kebijakan pengembangannya tentunya tidak akan ke luar dari kebijakan yang sudah ditetapkan dalam RenStra UMY. Kebijakan yang diambil terkait dengan pengembangan program PPM UMY tentu memperhatikan kondisi fisik dan non fisik yang dimiliki UMY agar ketercapaiannya sesuai dengan yang diharapkan.

Masa berlaku kebijakan yang ditetapkan dalam RenStra PPM UMY Tahun 2016 – 2025 akan disesuaikan dengan periode berlakunya dokumen ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penataan kelembagaan secara komprehensif dan integralistik serta sistematis yang disusun dalam satu dokumen Tata Kelola PPM UMY yang utuh. Dokumen tersebut akan selalu menjadi rujukan dalam pengambilan/pembutan segala kebijakan yang berkaitan dengan PPM UMY.

### 2.3. Alur RenStra



Gambar 5. Alur Penyusunan RenStra PPM UMY

### 2.4. Penetapan Program dan Pelaksanaan PPM UMY

Sebagaimana alur di atas, program dan kegiatan yang ditetapkan didasarkan kepada kondisi saat ini dan prakiraan kondisi sepuluh tahun ke depan. Program dan kegiatan PPM UMY yang ditetapkan dikembangkan berdasarkan isu global, nasional, regional, lokal dan keunggulan UMY serta Persyarikatan Muhammadiyah.

Untuk pelaksanaan program dan kegiatan PPM UMY akan dibiayai oleh dana internal UMY dan eksternal dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Pelaksanaan program dan kegiatan diupayakan semaksimal mungkin memenuhi asas TEPAT, yaitu Tepat Pelaksanaan, Tepat Metode, Tepat Waktu, Tepat Sasaran dan Tepat Dana. Pemanfaatan dana yang bersumber dari internal dan eksternal akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan tata aturan internal UMY dan eksternal sesuai ketentuan lembaga donor.

## **2.5. Renstra UMY dan Kebijakan UMY**

Penyusunan RenStra PPM UMY mengacu kepada RenStra UMY maka alur dan penentuan programnya juga harus selaras dengan program yang ditetapkan UMY. Program PPM yang ditetapkan harus mencerminkan kompetensi program studi yang dimiliki UMY agar sesuai dengan capaian Standar 7 tentang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terdapat dalam RenStra UMY.

Kebijakan UMY tentang PPM UMY diarahkan kepada peningkatan kuantitas dan kualitas program dan kegiatan yang sesuai dengan keunggulan UMY, isu strategis yang berkembang, wilayah/daerah dan Persyarikatan Muhammadiyah. Dukungan kebijakan penuh UMY terhadap pengembangan program PPM diwujudkan dengan alokasi pendanaan yang semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan pengembangannya.



## **BAB III**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UMY**

#### **3.1. Sejarah Singkat UMY**

Muhammadiyah didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada 8 Dzhulhijah 1342 H atau bertepatan dengan 18 November 1912 M. Sebagai Gerakan Dakwah dengan ruh dan semangat “Menolong Kesengsaraan Oemat” maka sejak awal Muhammadiyah mengedepankan bidang Pendidikan dan Kesehatan dalam dakwahnya. Dua bidang itu menjadi kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi untuk membangun kualitas hidup umat manusia. Oleh karena itu, hingga sekarang dua bidang itu terus dikembangkan baik kuantitas maupun kualitasnya pada level pendidikan dan wilayah administratif. Salah satunya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perhatian utama kepada pengembangan SDM inilah yang juga mendorong para aktivis Muhammadiyah meng-ihtiar-kan berdirinya universitas di “Ibu kota” Muhammadiyah, Yogyakarta. Niat untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakkir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Barulah pada Maret 1981, melalui perjuangan yang keras beberapa aktifis Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawam, Hoemam Zainal, S.H., Brigjen. TNI. (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid, K.H.Ahmad Azhar Basir, M.A., Ir.H.M.Dasron Hamid, M.Sc., H.M. Daim Saleh, Drs.M.Amien Rais, H.M.H Mawardi, Drs.H.Hasan Basri, Drs.H.Abdul Rosyad Sholeh, Zuber Kohari, Ir.H.Basit Wahid, serta didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A.R. Fakhruddin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY H. Mukhlas Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang kemudian berkembang hingga saat ini.

Pada awal berdirinya, rektor UMY dipercayakan kepada Brigjen. TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, yang saat itu sudah selesai masa tugasnya sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rektor periode berikutnya dipercayakan kepada Ir.H.M. Dasron Hamid, M.Sc.

Akan tetapi karena proses permintaan izin menteri belum selesai, maka ditunjuk seorang sesepuh Muhammadiyah, HM Mawardi, menjadi rektor. Setelah turun izin menteri, ditetapkan kembali Ir.H.M. Dasron Hamid, M.Sc. manjadi rektor UMY. Setelah dua periode kepemimpinan Ir HM Dasron Hamid, M.Sc., kemudian secara berurutan digantikan oleh Prof. Dr. Ahmad Mursyidi, Apt., M.Sc., Dr. H Khoirudin Bashori, Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc. dan akhirnya Prof. Dr. Bambang Cipto, MA. Dinamika kepemimpinan UMY menjadikan perkembangannya semakin hari semakin tampak jelas. Perkembangan itu ditunjukkan dengan beragamnya fakultas dan program studi yang dikembangkan serta prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah dicapai oleh sivitas akademika dan institusi UMY. UMY saat ini telah memiliki 8 (delapan) fakultas dengan 23 program studi jenjang strata satu (S-1), 5 (lima) jenjang S-2, 2 (dua) jenjang S-3 dan program vokasi dengan 3 (tiga) program studi. Keseriusan pengelolaan UMY baik bidang akademik maupun non akademik, akhirnya membuahkan penghargaan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Akreditasi Institusi "A".

### **3.2. Visi, Misi dan Tujuan UMY**

#### **3.2.1. Visi UMY**

Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan Nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

#### **2.2.2. Misi UMY**

- Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
- Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah.
- Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
- Menyenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.
- Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 2.2.3. Tujuan Umum UMY

Terwujudnya sarjana Muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan.

### 2.2.4. Tujuan Khusus UMY

- Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk ke-Ikhlasan, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- Melaksanakan program pendidikan Ahli Madya, Sarjana, Pascasarjana dan Profesi yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional.
- Menghasilkan penelitian dan karya Ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
- Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan.
- Menciptakan iklim akademik (*academic atmosphere*) yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
- Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/ stakeholders.
- Menyediakan sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama Islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia.
- Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

## 2.3. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY

### Sejarah

Pada periode awal, sejak dirintis pada awal tahun 1980an, LP3M (Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) mengemban tugas besar untuk mengembangkan tradisi akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kurun belasan tahun sejak didirikannya, telah banyak upaya yang dilakukan dalam rangka membangun kepercayaan diri UMY sebagai sebuah kampus baru melalui pelbagai kegiatan seminar dan diskusi bulanan dengan tema-tema besar, khususnya dalam kerangka “Demokratisasi dan Pemberdayaan Masyarakat”.

Perkembangan kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMY No. 035/SK-UMY/XII/1999 telah diangkat pengurus LP3 (dengan numenkaltur baru, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan) UMY untuk masa kerja 1999 – 2000. Pada waktu itu, kerja LP3M difokuskan pada pelaksanaan strategi pengembangan UMY 1999 – 2009, sebagaimana tertuang dalam Perencanaan Strategis UMY (Renstra) yang menjadi landasan pacu (*run way*) menuju *World Class University*. Berikut sebelas Rencana Strategis (Renstra) pengembangan UMY itu: 1) Pengembangan Nilai-nilai Islam, 2) Pengembangan Pendidikan, 3) Pengembangan Keilmuan, 4) Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat, 5) Pengembangan Organisasi dan Manajemen, 6) Pengembangan Teknologi, Sarana, dan Prasarana, 7) Pengembangan Sistem Evaluasi Belajar Mengajar, 8) Pengembangan Sistem Informasi Universitas, 9) Pengembangan Kerjasama, 10) Pengembangan Keunggulan, 11) Pengembangan Citra Universitas.

Pada periode 2000- 2008, LP3M berubah menjadi LP3 (Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan). Dalam bidang penelitian, LP3M membagi periode itu ke dalam dua tahap, yaitu, *pertama*, mendorong dosen untuk melakukan sebanyak mungkin penelitian, *kedua*, menata kualitas penelitian dosen. Kedua strategi ini berhasil dijalankan dengan baik sehingga UMY berhasil terus-menerus meraih *grant* penelitian dari Depdiknas maupun Kopertis Wilayah. Sementara itu, dalam bidang pengembangan pendidikan. Perhatian LP3 lebih diberikan pada dinamisasi Pendidikan Tinggi Muhammadiyah dan Pendidikan Menengah Muhammadiyah, khususnya dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan dan dapat membangun kerjasama jangka pendek dan menengah dengan lembaga pemerintahan dan donor asing Untuk bidang Penelitian,

kerjasama dengan BPPT untuk menyusun *roadmap* lembaga-lembaga yang di bawah Kementerian Ristek.

Periode berikutnya, LP3 kembali berubah nomenklturnya menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Masyarakat (LP3M) dan memantapkan diri untuk mengelola empat bidang garap utama, yakni penelitian, pendidikan, pengabdian pada masyarakat, serta publikasi ilmiah dan penerbitan. Dalam kurun waktu 6 tahun inilah UMY dapat meningkatkan prestasinya dalam mendorong produktivitas penelitian dan publikasi dosen, baik untuk skala nasional maupun internasional. Hal yang sama terjadi pada bidang pengabdian pada masyarakat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Raihan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari pemerintah naik terus menerus setiap tahunnya, jumlah publikasi dosen juga terus meningkat secara bertahap, baik dalam bentuk buku, artikel yang dimuat dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional. Publikasi khusus bidang pengabdian pada masyarakat telah dapat diterbitkan sebagai media informasi dan pembelajaran serta pemberdayaan masyarakat. Sebagai buah dari kerja keras ini, prestasi penelitian UMY yang sebelumnya berada dalam tingkat Madya, telah meningkat menjadi Utama pada tahun 2014.

Pada periode 2013-2017 saat ini, LP3M melakukan perampingan keorganisasian dengan memfokuskan area kerjanya pada tiga hal pokok yaitu Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat. Proyeksi di bidang penelitian adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas peneliti dosen dengan peningkatan raihan dana penelitian dari pelbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Selain itu, kerjasama penelitian dan kegiatan ilmiah dengan perguruan tinggi dari luar negeri, baik dari kawasan Asia, Eropa, Australia dan Amerika mulai digagas dan dikembangkan. Di bidang publikasi, LP3M mendorong diseminasi hasil-hasil penelitian dosen yang berkualitas melalui publikasi dalam berkala ilmiah nasional dan internasional. Dalam bidang pengabdian masyarakat, LP3M berkonsentrasi pada penguatan kerjasama kelembagaan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Mitra di beberapa Kabupaten, dan bersama dengan dengan Biro Kerjasama, melakukan internasionalisasi KKN sebagai hasil dari kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dari Singapore, Thailand, dan Jepang.

## **2.4. Kondisi PPM UMY**

### **2.4.1. Riwayat Perkembangan PPM PT**

Konsep pengembangan dan pengabdian telah diterjemahkan dalam pelbagai bentuk kebijakan yang berkembang dari waktu ke waktu. Secara umum, PPM UMY selaras dengan visi dan misi UMY sebagai perguruan tinggi Islam yang melakukan pencerahan dan penguatan masyarakat di pelbagai bidang kehidupan. Secara khusus, konsep pengabdian dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengabdian yang dilakukan oleh dosen UMY dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa UMY. Lembaga Pengabdian Masyarakat adalah lembaga mandiri yang secara khusus mengelola kegiatan-kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa. Secara kelembagaan kemudian diintegrasikan menjadi bagian dari LP3M (Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan Pendidikan) sampai tahun 2013. Pada periode 2013-2017 saat ini, LP3M melakukan perampingan keorganisasian dengan memfokuskan area kerjanya pada tiga hal pokok yaitu: Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat. Proyeksi di bidang penelitian adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas penilitin dosen dengan peningkatan raihan dana penelitian dari pelbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Selain itu, kerjasama penelitian dan kegiatan ilmiah dengan perguruan tinggi dari luar negeri, baik dari kawasan Asia, Eropa, Australia dan Amerika mulai digagas dan dikembangkan. Di bidang publikasi, LP3M mendorong diseminasi hasil-hasil penelitian dosen yang berkualitas melalui publikasi dalam berkala ilmiah nasional dan internasional. Dalam bidang pengabdian masyarakat, LP3M berkonsentrasi pada penguatan kerjasama kelembagaan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Mitra di beberapa Kabupaten, dan bersama dengan dengan Biro Kerjasama, melakukan internasionalisasi KKN sebagai hasil dari kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dari Singapore, Thailand, dan Jepang.

Pengabdian pada masyarakat, idealnya merupakan titik temu antara penelitian, pengabdian dan pendidikan. Pengabdian pada masyarakat merupakan sarana yang tepat untuk menguji dan mensosialisasikan hasil penelitian dosen. Hasil penelitian yang kemudian diabdikan kepada masyarakat, setelah mendapatkan perbaikan seperlunya merupakan materi yang dapat digunakan guna memperkaya khasanah keilmuan dan bahan ajar. Kegiatan pengabdian yang dibiayai UMY adalah program pengabdian kompetensi dan sinergi dengan nilai Rp 300,000,000,-. Jumlah dana yang disediakan bagi kegiatan pengabdian selama tergolong masih sangat rendah, padahal karya pengabdian ini dapat menjadi wahana bagi dosen untuk

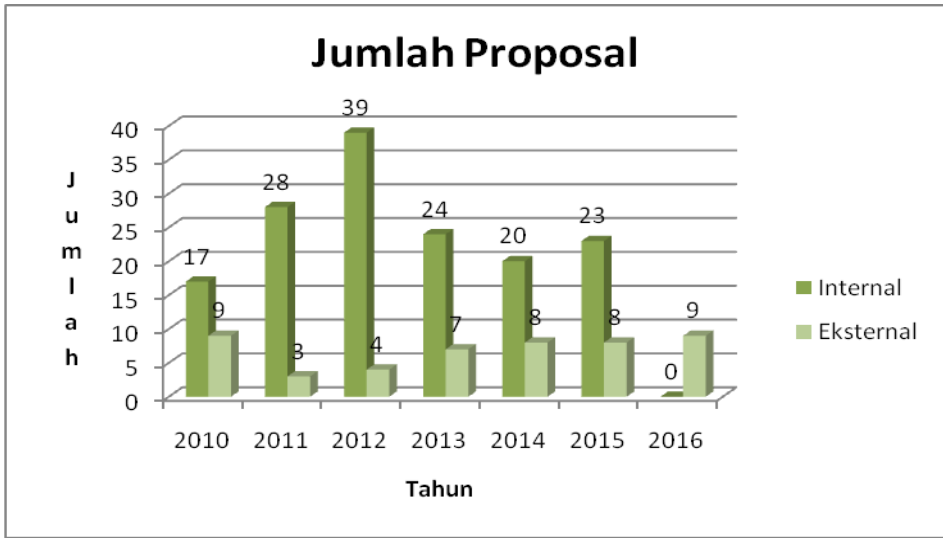


melaksanakan pengujian-pengujian hasil temuannya dan meningkatkan citra UMY di mata masyarakat.

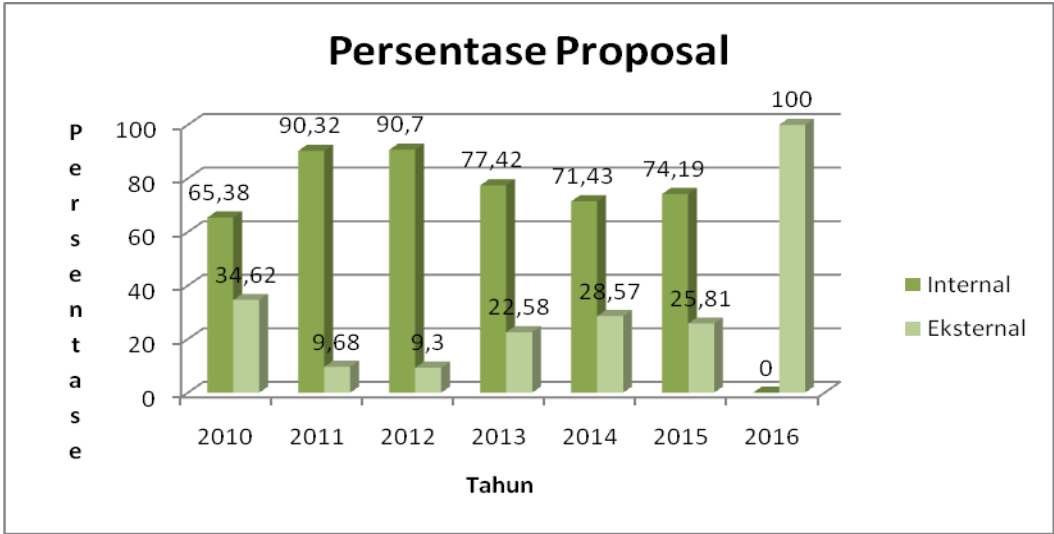
Program pengabdian yang rutin diwajibkan bagi mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). Program ini masih dapat dikembangkan lagi, baik model maupun sarannya. KKN terstruktur yang selama ini dilaksanakan harus sudah mendapatkan kajian mendalam, apalagi jika mengingat bahwa sekarang terdapat kejenuhan di tengah masyarakat untuk menerima KKN mahasiswa. KKN tematik menjadi layak untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah program pendampingan dan pemberdayaan masyarakat (komunitas sosial tertentu) yang berkesinambungan. Tanggungjawab sosial yang dimiliki UMY dapat dikembangkan lebih lanjut dalam model KKN tematik berkesinambungan ini, dan di samping itu KKN juga dapat menjadi sarana promosi paling efektif di tengah masyarakat.

#### **2.4.2. Capaian Berdasarkan Perencanaan**

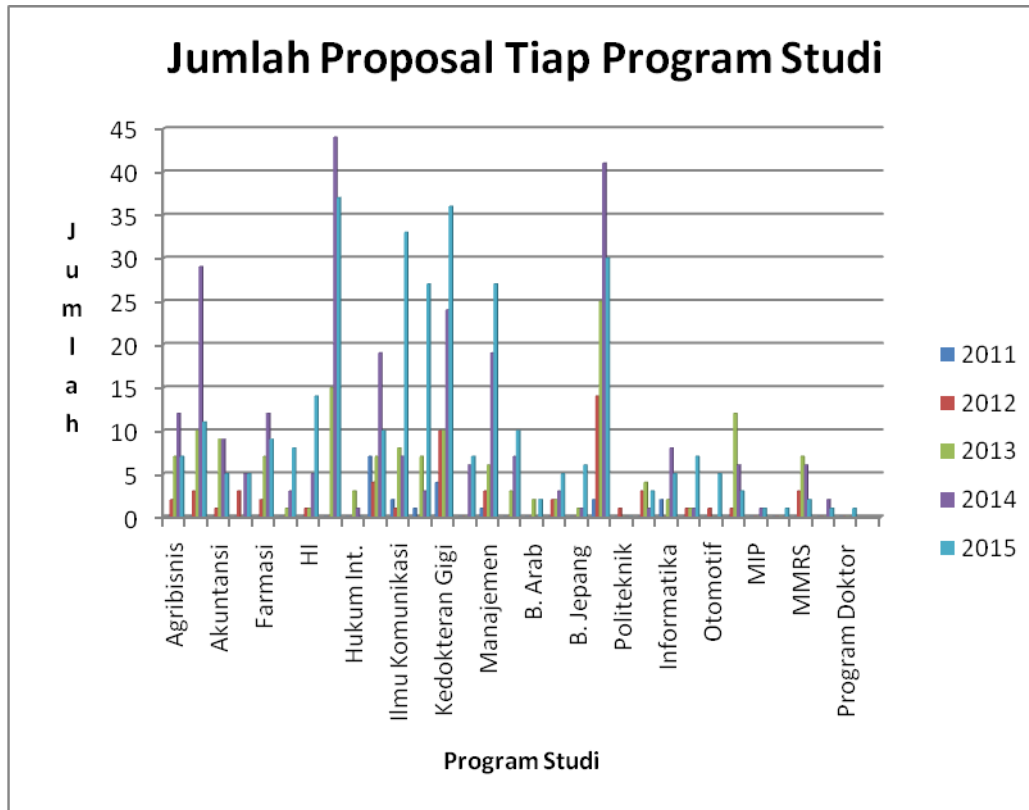
LP3M setiap tahunnya merancang pelbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja di bidang pengabdian masyarakat. Program tersebut mencakup: 1) peningkatan kapasitas kelembagaan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, yang diwujudkan dengan pembuatan skema-skema pengabdian untuk dosen; 2) peningkatan kemampuan dosen dalam membuat dan melaksanakan kegiatan pengabdian, yang dilakukan melalui pelbagai pelatihan dan workshop; 3) peningkatan mutu publikasi hasil pengabdian masyarakat, diwujudkan dengan penerbitan jurnal *Berdikari*; 4) peningkatan peran serta dan mutu kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan dengan pengembangan SKEMA-SKEMA KKN. Kegiatan yang dirancang didanai oleh pelbagai sumber baik internal UMY ataupun eksternal. Evaluasi atas kinerja Monitoreng kinerja PPM oleh LP3M berdasarkan laporan data tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa, kecenderungan dosen untuk melakukan kegiatan PPM belum berimbang antara satu prodi/jurusan dengan prodi/jurusan yang lain sebagaimana bisa dilihat dari Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Jumlah proposal yang disetujui berdasarkan sumber pendanaan internal dan eksternal



Gambar 2. Persentase Proposal yang disetujui berdasarkan sumber pendanaan internal dan eksternal



Gambar 3. Jumlah Proposal Berdasarkan Program Studi Tahun 2011 - 2015

Berdasarkan Gambar 1 dan 2 terlihat bahwa jumlah dan persentase proposal internal masih lebih tinggi dibandingkan eksternal. Namun, jumlah proposal baik internal maupun eksternal masih rendah dibandingkan dengan jumlah dosen UMY yang saat ini mencapai 586 orang (BSDM UMY, 2016). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang terstruktur dan sistematis untuk mendorong peningkatan jumlah proposal pengabdian pada masyarakat.

Gambar 3 menunjukkan bahwa program pengabdian pada masyarakat belum diminati oleh semua program studi dengan jumlah proposal juga belum merata. Kenyataan ini tidak sebanding dengan bidang penelitian yang kinerjanya jauh lebih baik. Kondisi seperti perlu diupayakan secara sungguh dan kreatif sebagaimana kebijakan yang telah disepakati bahwa produk penelitian seoptimal mungkin dapat diimplementasikan dalam program pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, perlu revitalisasi program PPM di semua program studi agar gairah mengabdikan semakin jelas dan meningkat.

### **2.4.3. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana**

LP3M berupaya membangun kerja sama dengan pihak luar yang memiliki komitmen dan kesadaran yang sama dengan visi dan misi lembaga ini. Sejauh ini, kerja sama dengan pihak luar bisa berlangsung secara cukup baik dalam program yang sudah diuraikan di atas. LP3M UMY telah melakukan kerja sama dengan lembaga maupun instansi pemerintah dan swasta seperti BAPPENAS, BAPPEDA, Departemen Tenaga Kerja, Depperindag, Dolog, Diknas, The Asia Foundation dan lembaga swadaya masyarakat seperti Perkumpulan untuk Kajian dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan (PKPEK), Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR), serta instansi swasta seperti PT. ARCO. Selain itu LPM juga bekerja sama dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (DAMANDIRI), Yayasan Untukmu Guru, AIFIS American-Indonesian Foundation for Indonesian Studies), BKKBN, Bank Mandiri dan lain-lain. Kerja sama dengan pihak LPM di perguruan tinggi lainnya baik di Jawa maupun luar Jawa, dalam dan luar negeri, seperti dengan Singapore Politeknik. Kerja sama dengan mitra LPM juga telah dilakukan antara lain dengan pengusaha grosir sembako, koperasi, Majelis Ekonomi dan Majelis Pembina Kesejahteraan Sosial Pimpinan Muhammadiyah, Majelis Pemberdayaan PP Muhammadiyah, dan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU).

1. Pelatihan Pembuatan Proposal Pemasaran Usaha melalui internet bagi UKM
2. Pelatihan Kewirausahaan bagi Siswa di Kabupaten Sleman
3. Pendampingan UKM kerajinan Batik kayu di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.
4. Pelatihan Tata Boga dan menjahit bagi masyarakat Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
5. Pelatihan dan Pendampingan Ketrampilan bengkel di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
6. Pelatihan dan Pendampingan wirausaha rental komputer di Dusun Ngebel Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
7. Workshop Peningkatan Mutu Pembelajaran bagi guru-guru di SMA Islam Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah Gamping.
8. KKN Pasca gempa di DIY dan Jawa Tengah, meliputi Kecamatan Bambanglipuro, Pundong, Kretek dan Sewon Kabupaten Bantul.

9. Pengembangan sekolah Alam untuk SD Muhammadiyah di wilayah Kabupaten Sleman dan Bantul.
10. Pengembangan POSDAYA (Pusat Pemberdayaan Keluarga) di Sleman dan Bantul.
11. Pengembangan ranting-ranting Muhammadiyah di wilayah DIY.
12. Workshop dan pelatihan Pengembangan Pertanian Jagung dengan Penguatan teknologi dalam sistem terpadu di Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul.
13. Sosialisasi Kesehatan Reproduksi bagi Siswa SMA di SMA Islam Gamping dan SMA Muhammadiyah Gamping Sleman.
14. Pelatihan Manajemen Bagi Bidan Desa di Wilayah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.
15. KKN dengan model pendampingan kepada UKM di sekitar kampus.
16. Pengabdian Dosen yang didanai melalui program kompetisi dosen sebanyak 5 proposal dengan Alokasi anggaran masing-masing proposal Rp. 7.500.000,00 dan jalur reguler dengan dana sebesar 500.000 per dosen sebanyak 25 orang. di Bidang pelatihan pembuatan rancangan undang-undang kas di tingkat kelurahan; pelatihan pembuatan pupuk organik; pelatihan pembuatan kecap dan *nata de soya* dari limbah tahu; Pendampingan dalam Pengembangan Penguatan Masyarakat terhadap HIV AIDS.
17. Di Danainya 2 Proyek Pengabdian Dosen oleh DP2M DIKNAS yang masing-masing sebesar Rp.10.000.000,00 untuk anggaran tahun 2006.
18. Menjalin kerja sama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah dalam rangka pengembangan Da'wah Jamaah agar terbentuk ranting teladan.
19. Pengajuan proposal kegiatan yang secara berkelanjutan untuk kegiatan tahun 2007 kerja sama dengan Yayasan Damandiri.
20. Perencanaan pengembangan kelembagaan dengan menambah satu divisi di bidang kerjasama. Divisi Kerjasama ini berfungsi menjalin hubungan dengan pihak luar UMY khususnya dalam rangka penggalan sumber dana untuk pengembangan kelembagaan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
21. Pembinaan masyarakat sekitar kampus dan pemberian dana biasiswa bagi anak-anak SD di sekitar Kampus bagi masyarakat miskin

22. Penguatan Teknologi Tepatguna Pada pemberdayaan pertanian Jagung dan peternakan Sapi secara Terpadu di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul DIY, DP2M Dikti Diknas RI 2008.
23. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pengawasan Partisipatif Pemilu 2009 di kabupaten Gunungkidul, kerjasama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Badan Pengawasan Pemilihan Umum (BAWASLU) Republik Indonesia.
24. Program KKN Tematik Pendidikan Pemilih dan Pengawasan Pemilu PILPRES 2009. DP2M Dikti Diknas RI 2009
25. Program KKN Tematik Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pengembangan Agribisnis di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul DIY, DP2M Dikti Diknas RI 2009.
26. Program KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Pemilih dan Pemantauan PEMILU Presiden 2009 bagi Kaum Perempuan dan Pemilih Pemula di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. DP2M Dikti Diknas RI 2009
27. Program KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembinaan Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Cacat Berdasarkan Potensi Usaha di Desa Tamantirto Kasihan Kabupaten Bantul. DP2M Dikti Diknas RI 2009.
28. Program KKN Tematik Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah: Gerak Melintasi Zaman, Tajdid Menuju Peradaban Utama, Kerjasama LP3M UMY – Panitia Pusat Mukhtama Satu Abad Muhammadiyah, Juli 2010.
29. Program KKN Tematik Pemberdayaan Home Industri Pangan Lokal dan Penguatan Peran Lembaga Pendukung Dalam Pengembangan Desa Ekowisata di Kabupaten Purworejo. DP2M Dikti Diknas RI 2012
30. Program KKN Tematik Dalam Kerangka Kerjasama Desa Mitra di 125 Lokasi di Jateng dan DIY sejak 2012 – 2015.
31. Program KKN Tematik Kependudukan BKKBN Kantor Perwakilan Provinsi DIY

## **2.5. Potensi yang dimiliki di Bidang PPM**

Secara kelembagaan, Bidnag PPM merupakan salah satu divisi dari LP3M. Divisi PPM dipimpin oleh seorang kepala divisi, dan dibantu oleh 5 tenaga administrasi dan tenaga 5 tenaga teknis serta Tim dosen pembimbing lapangan, serta tim monitoring. Tugas dari kepala divisi



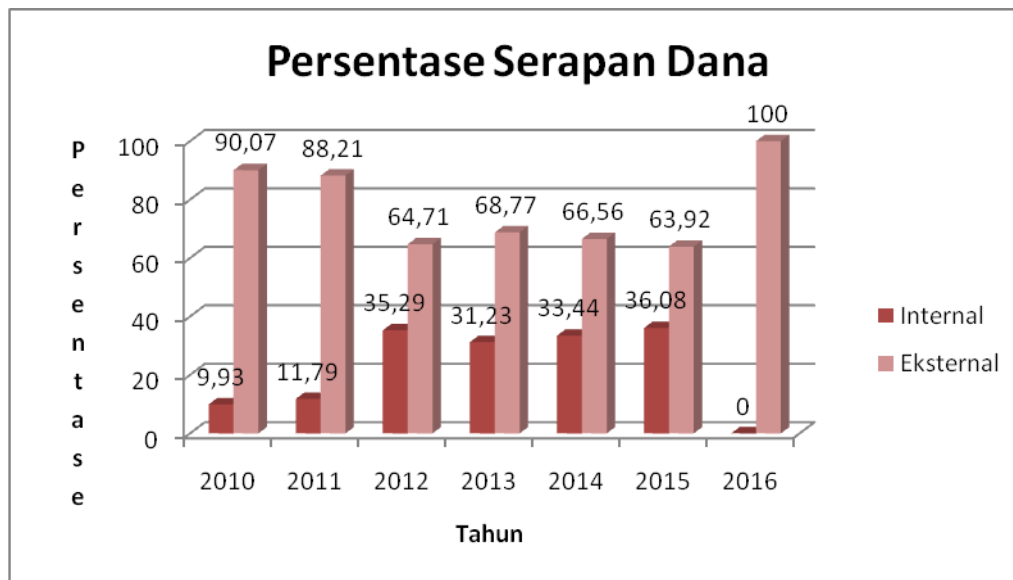
adalah melaksanakan program dan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan peran serta dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Sarana yang dimiliki oleh Bidang PPM cukup memadai yaitu berupa kantor, ruang kerja divisi dan staff, ruang untuk pendaftaran pengabdian KKN mahasiswa, dan system teknologi informasi. Program pengusulan hibah PPM juga sudah terintegrasikan di dalam SIMLITABMAS UMY. Selain itu pendaftaran mahasiswa KKN juga sudah mulai menggunakan sistem teknologi informasi.

## 2.6. Biaya, Informasi dan Manajemen Organisasi

Pelaksanaan kegiatan PPM di UMY didukung oleh dana internal dan eksternal. Untuk sebagian dana internal langsung di bawah koordinasi LP3M, namun sebagian besar dana kegiatan PPM juga didanai oleh Prodi atau fakultasnya masing-masing. Oleh karena itu, bentuk capaian keuangan di bawah ini berbeda dengan capaian kuantitatif kegiatan pengabdian seperti yang digambarkan pada kinerja pengabdian.

Tabel 1. Serapan dana internal dan eksternal

TAHUN	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				TOTAL DANA YG TERSERAP
	Hibah Internal		Hibah Eksternal		
	Proposal	Dana terserap	Proposal	Dana Terserap	
2010	17	39,500,000	9	358,370,000	397,870,000
2011	28	19,250,000	3	144,090,000	163,340,000
2012	39	156,500,000	4	187,000,000	343,500,000
2013	24	128,500,000	7	283,000,000	411,500,000
2014	20	200,000,000	8	398,000,000	598,000,000
2015	23	230,000,000	8	407,500,000	637,500,000
2016*	0	0	1	49,000,000	49,000,000
2016	0	0	8	379,800,000	379,800,000
	<b>151</b>	<b>773,750,000</b>	<b>48</b>	<b>2,206,760,000</b>	<b>2,980,510,000</b>



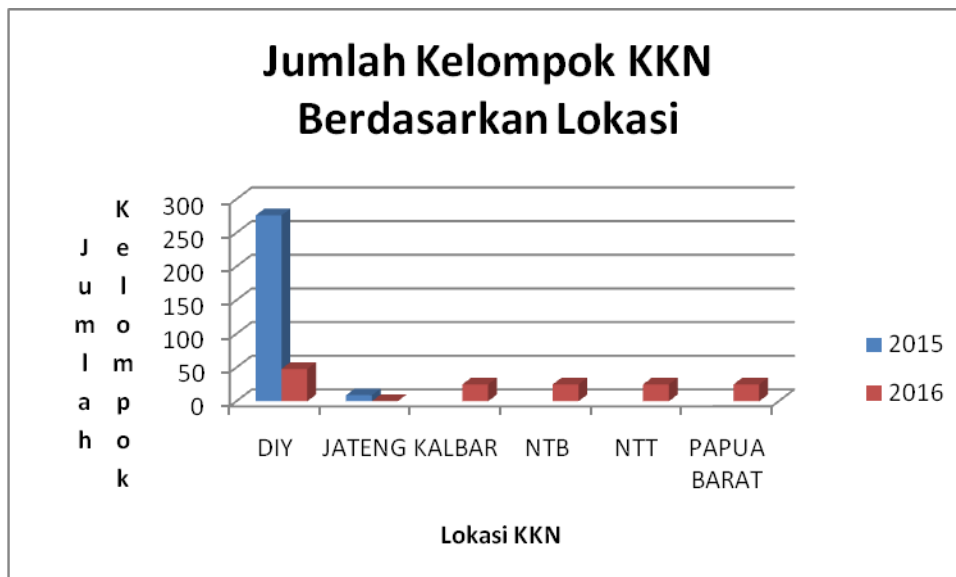
Gambar 4. Persentase serapan dana internal dan eksternal

Dana internal LP3M disalurkan melalui kompetisi dana PPM di lingkungan UMY. Masing-masing usulan mendapatkan bantuan antara 10-15 juta rupiah untuk kegiatan pengabdian internal. Sementara dana yang diperoleh dari eksternal untuk kegiatan pengabdian rata-rata mencapai 40 juta-50 juta. Gambar 4 di atas memperlihatkan bahwa serapan dana eksternal jauh lebih besar dibandingkan dana internal. Kondisi ini menunjukkan bahwa proposal PPM yang diajukan oleh dosen telah direspon baik oleh pihak eksternal. Namun, sebagaimana telah disebutkan di muka bahwa jumlah proposal relatif lebih sedikit dibandingkan eksternal. Ke depan perlu diupayakan strategi pengembangannya agar peningkatan jumlah proposal dan serapan dana semakin signifikan dan jauh lebih besar lagi.



Gambar 6. Jumlah dan Persentase Peserta KKN Tahun 2011 - 2015

Gambar 6 menunjukkan bahwa jumlah dan persentase peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2011 – 2016 kecenderungannya meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa UMY setiap tahunnya. Jumlah peserta yang semakin meningkat ini perlu diantisipasi dengan baik melalui penataan kelembagaan pengelola PPM yang efektif dan efisien. Penataan kelembagaan diperlukan agar capaian ke depannya menjadi semakin baik dan lebih bermakna kehadirannya di masyarakat.



Gambar 7. Jumlah Kelompok dan Lokasi KKN Tahun 2015 - 2016

Lokasi yang digunakan untuk kegiatan KKN semakin meluas tidak hanya terbatas di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tetapi juga di Luar Jawa, seperti Kalimantan Barat (Kalbar),

Nusat Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat. Pengembangan ini didasarkan pada permintaan wilayah/daerah dan Persyarikatan Muhammadiyah serta kemampuan UMY. Ke depan, kegiatan KKN dapat diperluas lokasi pelaksanaannya, tetapi yang lebih penting yakni menjaga kesinambungan atau keberlanjutannya. Oleh karena itu, ke depan perlu dirancang model KKN yang berkesinambungan/berkelanjutan.

## **2.7. Peran LP3M UMY**

LP3M UMY merupakan lembaga yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pengelola kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian pada masyarakat. Segala aktivitas yang berkaitan dengan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dikelola sepenuhnya oleh LP3M. Tingkatan kinerja yang dicapai oleh LP3M sangat ditentukan oleh Kebijakan Makro dan Mikro UMY, sumberdaya manusia, keuangan dan pendukung lain yang dimiliki oleh UMY.

Capaian kinerja LP3M UMY juga dipengaruhi oleh seberapa mampu lembaga ini mengembangkan jejaring atau kerjasama dalam pengembangan program dan pendanaan dengan pihak eksternal, baik pemerintah maupun swasta. Optimalisasi pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak, tentu akan meningkatkan capaian kinerja secara efektif dan efisien.

## **2.8. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal**

### **2.8.1. Isu Strategis**

#### **2.8.1.1. Eksternal**

1. Tuntutan yang tinggi masyarakat terhadap perguruan tinggi untuk mampu memberikan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi masyarakat.
2. Hampir semua negara mengadopsi dan meletakkan Konsep dan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam Kebijakan Pembangunannya, termasuk Indonesia.
3. Implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
4. Implementasi otonomi daerah berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan tinggi (UU No 32 Tahun 2004).
5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

6. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
7. Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015 - 2019.
8. Dukungan Pemerintah RI dalam pengembangan pendidikan tinggi semakin baik, terbukti tawaran skema hibah pengabdian pada masyarakat semakin bervariasi dengan dana yang semakin meningkat.
9. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Tawaran kerjasama dari berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat.
11. Tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap kualitas program pengabdian pada masyarakat.
12. Kreativitas pengembangan program pengabdian pada masyarakat oleh berbagai perguruan tinggi dan lembaga swadaya masyarakat.
13. Pembangunan di berbagai wilayah di Indonesia belum merata, terutama pada wilayah terluar, terjauh, terdepan, terpencil dan terasing.
14. Perkembangan infrastruktur organisasi Muhammadiyah di seluruh Indonesia belum merata.
15. Pengembangan program dakwah Muhammadiyah *bil lisan* dan *bil hal* pada masyarakat luas, terutama pada berbagai komunitas.

#### 2.8.1.2. Internal

KELOMPOK ISU	ISU STRATEGIS
Leadership (Kepemimpinan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Citra sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu membangun SDM secara utuh (kognitif, psikomotorik dan afektif) dan profesional.</li> <li>2. Kebijakan terkait program-kegiatan pengabdian pada masyarakat serta implementasinya belum seragam.</li> <li>3. Koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja belum optimal.</li> </ol>
Relevance (Relevansi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kompetensi sumberdaya manusia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan</li> </ol>

	<p>masyarakat.</p> <p>5. Keterserapan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat belum optimal.</p>
Academic Atmosphere (Atmosfer Akademik)	<p>6. Produk pengabdian pada masyarakat belum menunjukkan kekhasan yang komparatif dan kompetitif.</p> <p>7. Minat dosen dalam program kegiatan pengabdian pada masyarakat belum sepadan dibandingkan dengan kegiatan penelitian.</p>
Internal Management (Manajemen Internal)	<p>8. Kinerja sumberdaya manusia belum merata.</p> <p>9. Komitmen sumberdaya manusia pengelola program perlu diteguhkan.</p> <p>10. Sistem tata kerja dan pengendalian intern belum berjalan dengan baik.</p> <p>11. Pengelolaan sumberdaya keuangan belum efektif dan efisien.</p>
Sustainability (Keberlanjutan)	<p>12. Jumlah usulan hibah pengabdian masyarakat tidak selalu meningkat.</p> <p>13. Belum semua program studi melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata</p> <p>14. Kerjasama yang terbangun belum optimal dan terarah sesuai dengan kebutuhan.</p>
Efficiency and Productivity (Produktivitas dan Efisiensi)	<p>15. Kerjasama belum diarahkan pada pencapaian efektifitas dan efisiensi.</p> <p>16. Masih ada penyelesaian program yang belum tepat waktu.</p>

### Analisis Komponen (Lingkungan) Internal dan Eksternal (SWOT Analysis)

<b>KOMPONEN INTERNAL</b>	<b>STRENGTHS-S (KEKUATAN)</b>	<b>WEAKNESSES-W (KELEMAHAN)</b>
	Citra UMY semakin baik	Kebijakan pengelolaan Pengabdian pada masyarakat, khususnya KKN belum seragam

	Dukungan penuh kebijakan universitas	Minat terhadap program pengabdian pada masyarakat belum sepadan dengan program penelitian
	SDM yang memadai	Sistem tata kerja dan pengendalian belum terarah dengan baik dan optimal
	Program studi yang bervariasi dan memadai	Kerjasama belum diarahkan secara optimal pada pencapaian efektivitas dan efisiensi
	Mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak	
<b>KOMPONEN EKSTERNAL</b>		
<b>OPPORTUNITIES-O (PELUANG)</b>	<b>STRATEGI S-O</b>	<b>STRATEGI W-O</b>
Tawaran Hibah Pengabdian pada Masy Kemristek-Dikti semakin meningkat	Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal	Penataan kelembagaan pengelolaan program
Tawaran Kerjasama dari berbagai pihak (pemerintah, swasta dan Majelis/Lembaga Muh)	Pengembangan sumber dana internal dan eksternal pengabdian masyarakat	Penguatan kelembagaan dalam pengembangan kerjasama
Pembangunan wilayah di seluruh Indonesia belum merata	Pengembangan lokasi sebagai mitra pelaksanaan program berbasis karakteristik wilayah dan kompetensi program studi	Penguatan kerjasama dengan wilayah/daerah dalam berbasis kebutuhan
Permasalahan masyarakat semakin kompleks	Peningkatan ragam program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat aktual	Penguatan kepedulian sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat

Pengembangan infrastruktur organisasi Muhammadiyah belum merata	Pengembangan program berbasis kebutuhan persyarikatan Muhammadiyah	Penguatan kerjasama pada semua level infrastuktur persyarikatan Muhammadiyah
<b>THREATS-T (ANCAMAN)</b>	<b>STRATEGI S-T</b>	<b>STRATEGI W-T</b>
Kreativitas pengembangan program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi lain	Pengembangan keunggulan program yang bernilai komparatif dan kompetitif	Penguatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola
Tuntutan pemerintah dan masyarakat akan kualitas program	Peningkatan kualitas program yang sudah berjalan baik dan rekonstruksi program baru	Penguatan kapasitas sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat
Persepsi sebagian masyarakat terhadap program KKN kurang baik	Pengembangan model KKN berbasis kebutuhan masyarakat	Peneguhan Gerakan Dakwah Muhammadiyah, visi dan misi UMY terkait program pengabdian pada masyarakat

<b>STRENGTH (KEKUATAN)</b>				
<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>	<b>Hasil</b>
1	Citra UMY semakin baik	20,00%	3	0,60
2	Dukungan penuh kebijakan universitas	25,00%	5	1,25
3	SDM yang memadai	15,00%	3	0,45
4	Program studi yang bervariasi dan memadai	15,00%	2	0,30
5	Mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak	25,00%	4	1,00
		100,00%	<b>Total</b>	3,60
<b>WEAKNESSES (KELEMAHAN)</b>				
<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>	<b>Hasil</b>
1	Kebijakan pengelolaan Pengabdian pada masyarakat, khususnya KKN belum seragam	20,00%	2	0,40



2	Minat terhadap program pengabdian pada masyarakat belum sepadan dengan program penelitian	30,00%	4	1,20
3	Sistem tata kerja dan pengendalian belum terarah dengan baik dan optimal	25,00%	2	0,50
4	Kerjasama belum diarahkan secara optimal pada pencapaian efektivitas dan efisiensi	25,00%	4	1,00
		100,00%	<b>Total</b>	3,10

<b>tS</b>	<b>tW</b>	<b>nSW</b>
<b>3,60</b>	<b>3,10</b>	<b>0,50</b>

#### OPPORTUNITIES/PELUANG

No.	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
1	Tawaran Hibah Pengabdian pada Masy Kemristek-Dikti semakin meningkat	30,00%	4	1,20
2	Tawaran Kerjasama dari berbagai pihak (pemerintah, swasta dan Majelis/Lembaga Muh)	25,00%	3	0,75
3	Pembangunan wilayah di seluruh Indonesia belum merata	10,00%	2	0,20
4	Permasalahan masyarakat semakin kompleks	20,00%	4	0,80
5	Pengembangan infrastruktur organisasi Muhammadiyah belum merata	15,00%	3	0,45
		100,00%	<b>Total</b>	3,40

#### THREAT/ANCAMAN

No.	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
1	Kreativitas pengembangan program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi lain	40,00%	4	1,60
2	Tuntutan pemerintah dan masyarakat akan kualitas program	35,00%	3	1,05
3	Persepsi sebagian masyarakat terhadap program KKN kurang baik	25,00%	2	0,50

<b>tO</b>	<b>tT</b>	<b>nTO</b>
<b>3,40</b>	<b>3,15</b>	<b>0,25</b>



Gambar 8. Posisi PPM UMY berdasarkan hasil analisis SWOT sama dengan UMY

Hasil analisis SWOT menghasilkan nilai sumbu X (absis)-Peluang (*opportunity*) sebesar 0,5 dan sumbu Y (ordinat)-Kekuatan Internal (*Strenght*) sebesar 0,25 sehingga menempatkan PPM UMY pada kuadran 1 (satu), yang dikategorikan Strategi Agresif. Artinya, PPM UMY sangat responsif terhadap peluang dengan kekuatan yang dimiliki untuk menata dan melakukan akselerasi program PPM di masa datang. Posisi hasil pemetaan tersebut sama dengan UMY sebagai institusi yang mengalami pertumbuhan (Agresif) akseleratif. Ini ditunjukkan dengan nilai Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) “A” yang diperoleh dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENSTRA-PPM UMY**

#### **3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

##### **3.1.1. Tujuan**

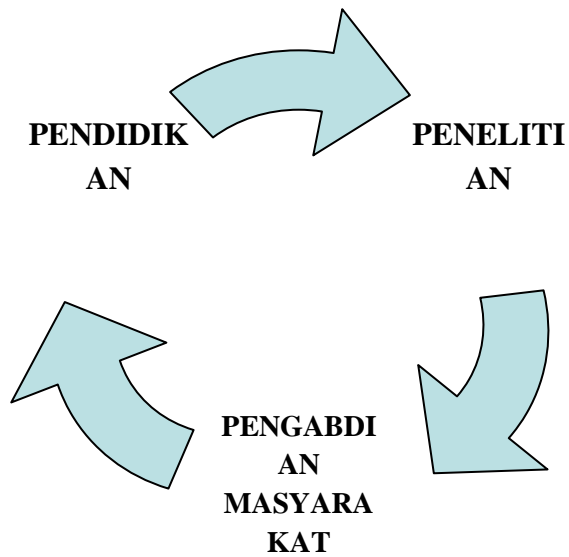
1. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelolaan dan program pengabdian pada masyarakat
2. Peningkatan mitra pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat
3. Peningkatan sumber pendanaan program pengabdian pada masyarakat

##### **3.1.2. Sasaran**

1. Memperbaiki tata kelola pengelolaan program pengabdian pada masyarakat yang telah diterapkan
2. Memperbaiki program pengabdian pada masyarakat secara periodik
3. Menambah mitra pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat secara periodik
4. Meningkatkan sumber pendanaan internal dan eksternal secara periodik

#### **3.2. Strategi dan Kebijakan LP3M UMY**

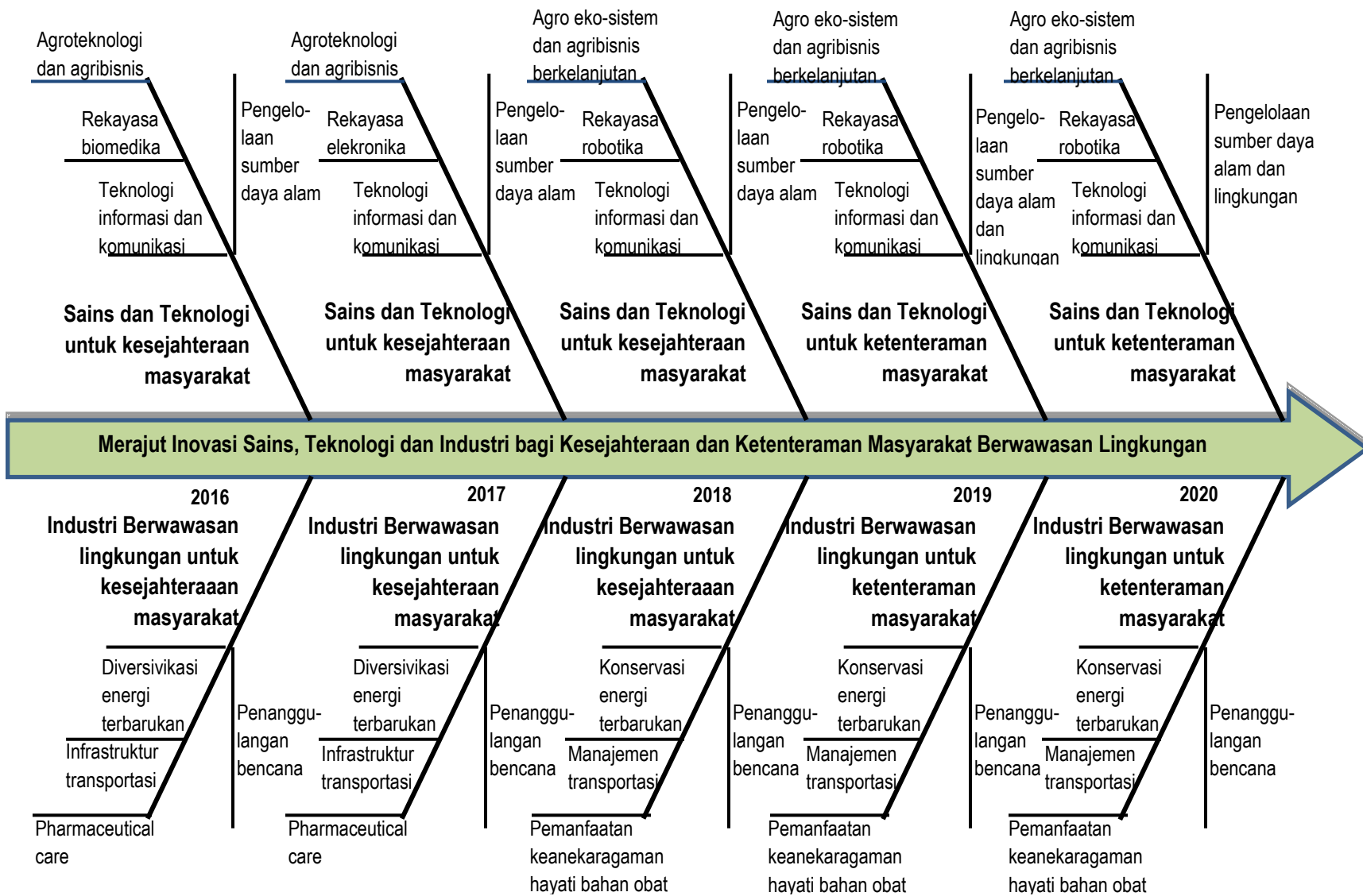
Strategi dan kebijakan pengembangan PPM sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu diupayakan terjadi keterpaduan antara program penelitian dengan pengabdian pada masyarakat. Artinya, setiap produk program penelitian diupayakan semaksimal mungkin dapat dimplementasikan dalam program pengabdian pada masyarakat.



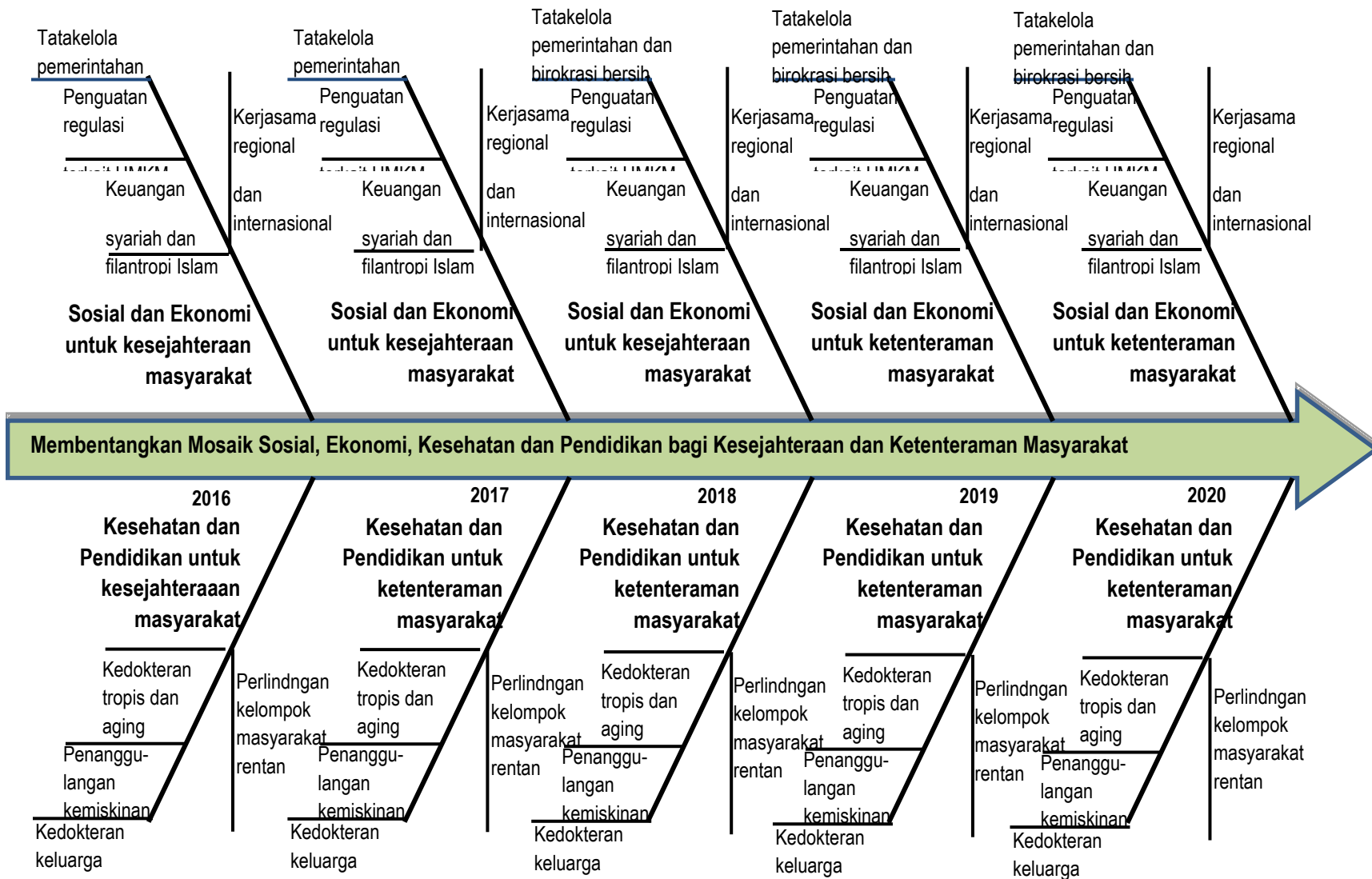
Sehubungan dengan hal di atas, topik atau tema yang dikembangkan pada program pengabdian masyarakat, meliputi:

1. Lingkungan dan Bencana;
2. Kesehatan;
3. Konflik dan Perdamaian;
4. Manajemen Publik;
5. Teknologi Berkelanjutan;
6. Hukum dan Ekonomi Syariah
7. Pengembangan Sains, Teknologi, Industri dan Lingkungan;
8. Sosial, Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan; dan
9. Sosial Budaya dan Kemanusiaan.

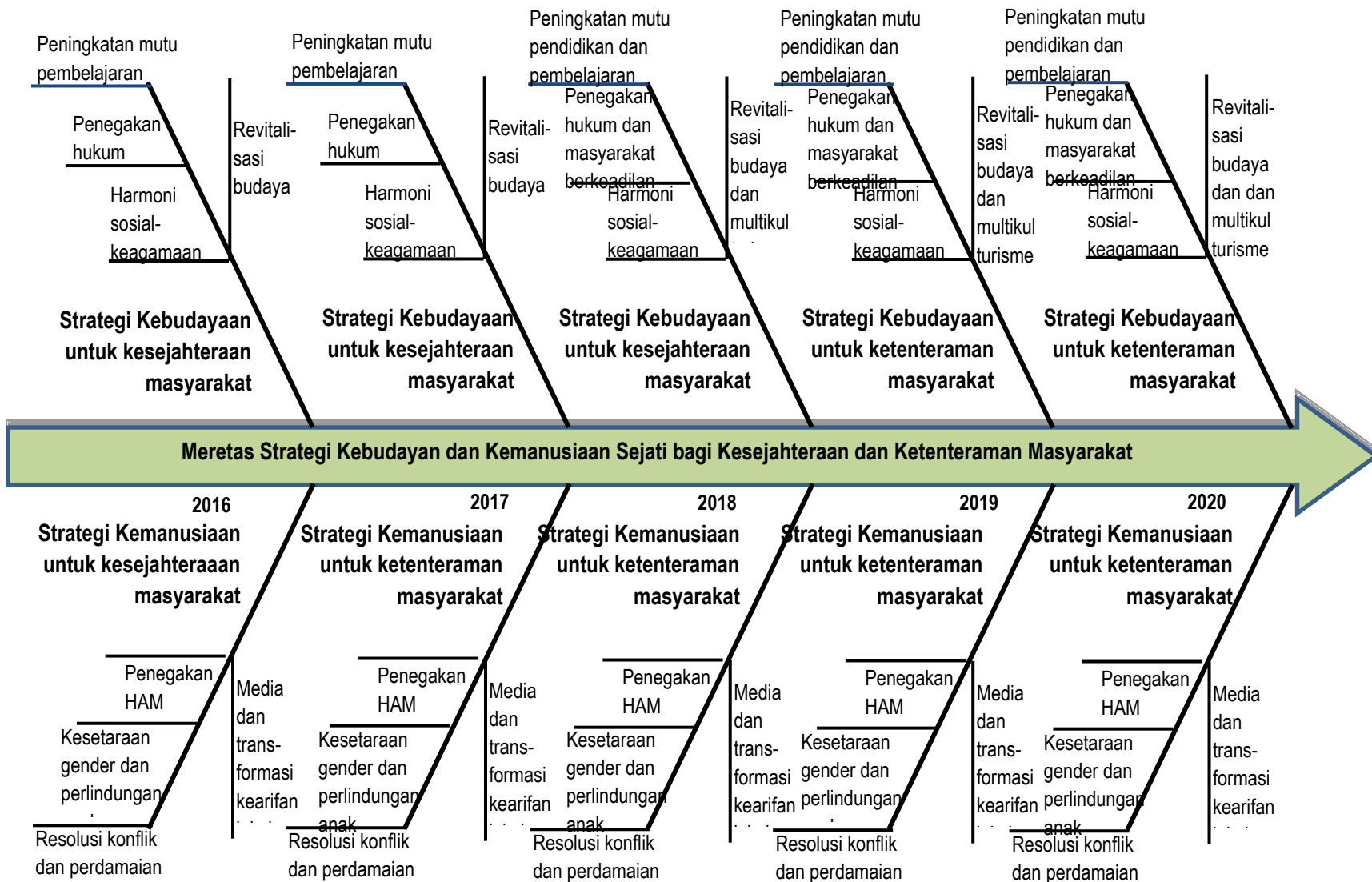
Berdasarkan topik unggulan di atas selanjutnya disusun kluster-klusternya dengan diagram Rangka Ikan (*fishbone*) sebagaimana tergambar di bawah.



Gambar fishbone diagram Roadmap Pengabdian UMY untuk Kluster 1



Gambar fishbone diagram Roadmap Pengabdian UMY untuk Kluster 2



Gambar fishbone diagram Roadmap Pengabdian UMY untuk Kluster 3

### **3.2.1. Strategi Pengembangan Kluster**

#### **Kluster 1. Merajut Inovasi Sains, Teknologi dan Industri untuk Lingkungan Hidup yang Terbarukan**

- Diversifikasi dan konservasi energi terbarukan
- Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
- Agro eko-sistem dan agribisnis berkelanjutan untuk mencapai kedaulatan pangan nasional
- Teknologi informasi dan komunikasi
- Rekayasa biomedika, elektronika, dan robotika
- Pharmaceutical care dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai bahan obat.
- Infra struktur dan manajemen transportasi.
- Penanggulangan bencana dan perubahan iklim global
- Pengembangan Material Baru Ramah Lingkungan

#### **Kluster 2. Membentangkan Mosaik Sosial, Ekonomi, kesehatan dan Pendidikan di Indonesia Yang Berkemajuan**

- Penerapan tatakelola pemerintahan dan birokrasi bersih
- Kedokteran tropis, aging, dan kedokteran keluarga
- Tata kelola kerjasama internasional dan regional
- Penguatan regulasi dan pendayagunaan peran UMKM
- Lembaga keuangan syariah dan filantropi Islam
- Penanggulangan kemiskinan dan perlindungan kelompok masyarakat rentan

#### **Kluster 3. Meretas Strategi Kebudayaan dan Kemanusiaan Sejati**

- Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran
- Penegakan Hukum dalam mendorong terwujudnya Masyarakat Beradilana
- Hak Asasi Manusia
- Media dan Transformasi Sosial
- Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak
- Revitalisasi Budaya, Transformasi Kearifan Lokal dan Multikulturalisme
- Harmoni Sosial-Keagamaan
- Resolusi Konflik dan Perdamaian



### **3.2.2. Strategi Pengembangan**

#### **Strategi Pengembangan Tata Kelola**

Penataan kelembagaan pengelolaan program

Penguatan kelembagaan dalam pengembangan kerjasama

#### **Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia**

Penguatan kepedulian sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat

Penguatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola

Penguatan kapasitas sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat

Penguatan Gerakan Dakwah Muhammadiyah, visi dan misi UMY terkait program pengabdian pada masyarakat

#### **Strategi Pengembangan Program**

Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal

Pengembangan ragam program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat aktual

Pengembangan program berbasis kebutuhan persyarikatan Muhammadiyah

Pengembangan keunggulan program yang bernilai komparatif dan kompetitif

Peningkatan kualitas program yang sudah berjalan baik dan rekonstruksi program baru

Pengembangan model KKN berbasis kebutuhan masyarakat

#### **Strategi Pengembangan Kerjasama**

Pengembangan lokasi sebagai mitra pelaksanaan program berbasis karakteristik wilayah dan kompetensi program studi

Penguatan kerjasama dengan wilayah/daerah dalam berbasis kebutuhan

Penguatan kerjasama pada semua level infrastuktur persyarikatan Muhammadiyah

#### **Strategi Pengembangan Sumberdaya Pendanaan**

Pengembangan sumber dana internal dan eksternal pengabdian pada masyarakat

Melakukan diseminasi dalam rangka akuntabilitas melalui Terbitan Berkala

**BAB IV**  
**PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Matriks Program dan Capaian PPM UMY Tahun 2016 - 2025

STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	BASE LINE	CAPAIAN				
				2016-2017	2018-2019	2020-2021	2022-2023	2024-2025
<b>Strategi Pengembangan Tata Kelola</b>	Penataan kelembagaan pengelolaan program	Mengevaluasi dan menyusun struktur organisasi pengelola	NA	1	1			
		Menyusun Standar Operasi Prosedur (SOP) dan Tata Aturan	NA	3	6	9		
		Menyusun deskripsi tugas pengelola	NA		5	10		
	Penguatan kelembagaan dalam pengembangan kerjasama	Mengevaluasi dan menyusun Sistem Kerjasama	NA	1		1		
		Menyusun SOP kerjasama	NA	2		3		5
<b>Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia</b>	Penguatan kepedulian sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat	Melibatkan dosen dalam setiap program pengabdian pada masyarakat	25 orang	50	50	75	75	100

		Memberikan penghargaan atas kinerja pengabdian pada masyarakat bagi dosen	NA	5 orang	10	15	15	20
	Penguatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola	Melakukan studi banding (benchmarking) dalam rangka pemetaan posisi	1	1			2	
		Menyelenggarakan workshop pengelolaan program pengabdian pada masyarakat	NA	1			2	
	Penguatan kapasitas sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat	Menyelenggarakan penyegaran program pengabdian pada masyarakat bagi dosen lama setiap tahun	25 orang	50	75		100	125
		Menyelenggarakan orientasi program pengabdian pada masyarakat bagi dosen baru	NA	20	20	20		20
		Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan pengembangan program pengabdian pada masyarakat	1 orang	2	2	2	2	2
	Peneguhan Gerakan Dakwah	Menyelenggarakan penyegaran ideologi dan		50			100	150

	Muhammadiyah, visi dan misi UMY terkait program pengabdian pada masyarakat	gerakan dakwah dalam pengembangan program pengabdian pada masyarakat	25 orang		75		125	
<b>Strategi Pengembangan Program</b>	Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal	Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat	28 proposal	60	80	100	120	140
		Menyelenggarakan klinik proposal	28 proposal	60	80	100	120	140
	Pengembangan ragam program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat aktual	Mengevaluasi dan menyusun model pengabdian pada masyarakat bagi dosen berbasis lokasi, keterpaduan dan keberlanjutan program	NA	1	2	3	4	5
		Mengaji kelayakan pembentukan Tim Khusus Pegiat Keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat	NA	1	2	3	4	5
	Pengembangan keunggulan program yang	Mengevaluasi program dan menetapkan keunggulan	NA	1	2	3	4	

	bernilai komparatif dan kompetitif	berbasis lokasi dan tema sesuai kebutuhan masyarakat						5
	Peningkatan kualitas program yang sudah berjalan baik dan rekonstruksi program baru	Menyelenggarakan workshop capaian program pengabdian pada masyarakat secara periodik	NA	2	2	2	2	2
	Pengembangan model KKN berbasis kebutuhan masyarakat	Mengevaluasi dan menyusun model KKN berbasis lokasi, keterpaduan dan keberlanjutan program	NA	1	2	3	4	5
<b>Strategi Pengembangan Kerjasama</b>	Pengembangan lokasi sebagai mitra pelaksanaan program berbasis karakteristik wilayah dan kompetensi program studi	Mengaji dan memetakan lokasi mitra dan calon mitra berbasis karakteristik wilayah dan kompetensi program studi	6 lokasi	9	12	15	18	21
	Penguatan kerjasama dengan wilayah/daerah dalam berbasis kebutuhan	Menyelenggarakan workshop pengembangan program pengabdian pada masyarakat bersama pemerintah daerah secara periodik	6 mitra	9	12	15	18	21
	Penguatan kerjasama pada semua	Menyelenggarakan workshop program pengabdian	2 Majelis /lemba	4	6		10	

	level infrastruktur persyarikatan Muhammadiyah	pada masyarakat bagi persyarikatan Muhammadiyah	ga			8		12
		Menyusun model pengabdian pada masyarakat bagi Persyarikatan Muhammadiyah	2 Majelis / lembaga	4	6	8	10	12
<b>Strategi Pengembangan Sumberdaya Pendanaan</b>	Pengembangan sumber dana internal dan eksternal pengabdian pada masyarakat	Menyusun model dan skema pendanaan internal program bagi dosen dan mahasiswa	Rp 0,7 M	0,8	0,9	1	1,1	1,2
		Menyelenggarakan Temu Kepedulian pada Masyarakat dengan pemerintah dan swasta	Rp 2,2 M	2,2	2,4	2,6	2,8	3
		Menyusun model dan skema pendanaan program dari pihak pemerintah dan swasta	Rp 2,2 M	2,2	2,4	2,6	2,8	3
	Pengembangan akuntabilitas publik untuk meningkatkan kredibilitas lembaga dan program	Menyelenggarakan workshop publikasi sebagai medium diseminasi produk program	28 orang	40	60	80	100	120

		Melakukan diseminasi dalam rangka akuntabilitas melalui Terbitan Berkala	6 naskah	12	12	12	12	12
--	--	--	----------	----	----	----	----	----

Prakiraan capaian PPM UMY berdasarkan distribusi ragam skema pendanaan yang bersumber dari pemerintah, swasta dan Persyarikatan Muhammadiyah. Selanjutnya diprediksi pula jumlah kerjasama yang dapat dicapai oleh PPM UMY tahun 2016 – 2020.

**PROYEKSI CAPAIAN KEGIATAN PENGABDIAN RISTEK DIKTI**

<b>KEGIATAN PENGABDIAN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
	<b>Baseli</b>					
	<b>ne</b>					
IbW (Ipteks bagi wilayah)	0	0				
IbDM (Ipteks bagi	0	0	4	6	8	10
IbPE (Ipteks bagi Produk Ekspor)	1	2	3	4	5	6
IbPUD (Iptek buat Produk Unggulan Daerah)	0	0	2	4	6	8
IbK(Ipteks bagi Kewirausahaan)	0	0	2	4	6	8
IbM	40	50	60	70	80	90
IbKIK (Ipteks bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus)	0	0	2	4	6	8
Hi-Link	0	0	1	2	3	4
KKN PPM	10	15	20	25	30	35
CSR/PKB	5	10	15	20	25	30
APBD	5	10	15	20	25	30
Majelis dan Lembaga Muhammadiyah	5	10	15	20	25	30
DANAIS	5	10	156	20	25	30



**PROYEKSI CAPAIAN PENINGKATAN KERJASAMA PPM**

<b>MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	<b>2015 Baseline</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
INSTANSI PEMERINTAH PUSAT	2	4	6	8	10	12
INSTANSI PEMERINTAH DAERAH	5	10	15	20	25	30
SWASTA	3	6	9	12	15	18
MUHAMMADIYAH	5	10	15	20	25	30
PERGURUAN TINGGI LAIN	2	4	6	8	10	12
KELUARGA ALUMNI MAHASISWA UMY (KAUMY)	2	4	6	8	10	12
PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI	4	6	8	10	12	14
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT	2	4	6	8	10	12

Berdasarkan matriks di atas di atas maka ditetapkan tema program dan kegiatan dua tahunan, sebagai berikut:

- Tahap I (2016 – 2017) : Optimalisasi SDM dan Tata Kelola Program
- Tahap II (2018 – 2019) : Optimalisasi Sum berdaya dalam Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Program
- Tahap III (2020 – 2021) : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Program
- Tahap IV (2022 – 2023) : Pengembangan Model Program berbasis Lokasi, Keterpaduan dan Keberlanjutan
- Tahap V (2024 – 2025) : Pengembangan Keberlanjutan Program melalui Peningkatan Kerjasama dengan Pemerintah dan Swasta

### **Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Diseminasi**

Program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan dilaksanakan oleh LP3M UMY sebagai Pengelola program PPM UMY dengan pola koordinatif dengan seluruh unit kerja, terutama dengan sumberdaya manusia yang berada pada semua program studi di UMY. Semua program dan kegiatan yang direncanakan akan dimulai dengan kegiatan Sosialisasi kepada Pimpinan universitas dan semua Fakultas di UMY. Selanjutnya, dilakukan penawaran skema program yang telah ditetapkan dan disetujui Pimpinan UMY dengan Tata Kala dan Aturan yang ditetapkan. Pelaksanaan program dan kegiatan PPM UMY harus merujuk pada Pedoman Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang disusun oleh LP3M UMY.

Pemantauan dan Evaluasi dilakukan secara periodik terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal. Hal ini harus dilakukan untuk memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka membangun kredibilitas yang baik. Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan tujuan menjaga pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian dan Tata Aturan yang telah disepakati. Untuk pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Tim Pemantauan dan Evaluasi Program yang dikoordinasikan oleh Kepala Divisi PPM UMY.

Seperti halnya dengan tujuan kegiatan pemantauan dan evaluasi maka diseminasi produk dari program PPM harus dilakukan. Ini harus dilakukan dalam rangka membangun Kredibilitas Institusi dalam pengelolaan program PPM agar semakin baik atau meningkat dalam penilaian publik (*stakeholder*). Diseminasi dapat dilakukan secara perorangan maupun institusi Pengelola PPM secara tatap muka langsung atau melalui media cetak dan elektronik serta media sosial.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Keberlanjutan**

Program pengabdian pada masyarakat (PPM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Untuk itu harus diupayakan sedemikian rupa agar keberlanjutan program terjamin baik kuantitas maupun kualitasnya. Keberlanjutan program PPM tentu harus selalu sesuai dengan visi, misi dan tujuan UMY serta kebutuhan masyarakat baik lokal, regional maupun global.

Untuk menjaga keberlanjutan program PPM harus didukung kebijakan yang strategis dari Pimpinan UMY, responsif terhadap program Pemerintah Pusat dan daerah serta swasta terkait program PPM. Dukungan itu dapat berupa keleluasaan dalam pengembangan program, pendanaan dan aksesibilitas.

### **5.2. Ucapan Terima Kasih**

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak dengan selesainya penyusunan Rencana Strategis PPM UMY Tahun 2016 – 2015 ini. Terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun RenStra, Pimpinan LP3M dan Pimpinan UMY, semoga kontribusi yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat limpahan pahala yang sepadanya dari Allah SWT.

RenStra ini disusun untuk sepuluh tahun ke depan, namun dapat dilakukan peninjauan atau evaluasi setelah lima tahun dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan internal dan eksternal. Semoga dokumen ini bermanfaat dan menjadi rujukan dalam pengelolaan PPM UMY.

### **5.3. Tim Penyusun**

Ketua : Dr. Ir. Gatot Supangkat S, MP

Anggota : Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, MP

Dr. Romadoni Syahputra, ST, MT

Dr. Danang Wahyu Muhammad

Sutrisno, SP, MP

Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

Dewi Nurul Musjtari, SH, M.Hum.

Ahmad Ma'ruf, SE, M.Si.